



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

PIDATO KETUA DPR RI

PADA RAPAT PARIPURNA DPR RI

PENUTUPAN MASA SIDANG I TAHUN SIDANG 2024—2025

KEANGGOTAAN DPR RI 2019—2024

SENIN, 30 SEPTEMBER 2024

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Salam Sejahtera untuk kita semua

Salam Pancasila.

Yang kami hormati:

- **Para Wakil Ketua DPR RI;**
- **Para Anggota DPR RI;**
- **Hadirin sekalian yang berbahagia.**

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya, kita dapat menghadiri Rapat Paripurna Penutupan Masa Persidangan I Tahun Sidang 2024—2025, sekaligus menutup Masa Kerja Anggota DPR RI Periode 2019—2024.

Tanpa terasa, masa bakti selama lima tahun telah kita jalani sejak tanggal 1 Oktober 2019 dan hari ini kita berada pada hari terakhir.

Selama bekerja pada periode 2019—2024, kita, bangsa dan negara Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan tujuan bernegara:

- [] kita dan dunia menghadapi pandemi Covid-19 yang berdampak pada krisis kesehatan dan krisis ekonomi;
- [] dunia dihadapkan pada konflik geopolitik regional yang berdampak pada krisis pangan dan energi global, termasuk Indonesia;
- [] pembangunan nasional yang berada dalam situasi pemulihan ekonomi yang juga harus menyelesaikan permasalahan struktural dalam berbagai bidang membutuhkan kapasitas keuangan negara yang kuat;
- [] Pemilu tahun 2024 yang penuh dengan dinamika merupakan pengalaman baru bagi bangsa dan negara dalam menjalankan praktik demokrasi.

Semua perjalanan sulit tersebut dapat kita hadapi dan lalui bersama; kita kuat menghadapinya karena bersatu, dan

kita bersatu karena kita memiliki jiwa gotong royong yang kuat; itulah kita, Indonesia: kuat karena bersatu, bersatu karena kuat.

Dalam kurun waktu lima tahun, kita telah membangun kerja bersama; suatu kerja yang harmonis, tetapi penuh dinamika; kerja yang memiliki komitmen untuk kepentingan negara Indonesia dan kepentingan rakyat Indonesia.

Kerja bersama ini, gotong royong, tidak hanya di antara kita, para Anggota Dewan dari berbagai fraksi, tetapi juga kerja bersama dengan Presiden, seluruh jajaran kabinet, MA, MK, KY, TNI, Polri, Bank Indonesia, OJK, BUMN, dan seluruh komponen bangsa. Marilah kita berikan apresiasi atas kebersamaan kita semua selama ini, untuk bekerja bersama, gotong royong, dalam membangun Indonesia.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Menjelang akhir masa bakti periode 2019—2024, DPR RI bersama Pemerintah telah menyelesaikan pembahasan

sejumlah Rancangan Undang-Undang yang telah disetujui menjadi Undang-Undang, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025—2045;
2. Undang-Undang tentang Keimigrasian;
3. Undang-Undang tentang Kementerian Negara;
4. Undang-Undang tentang Dewan Pertimbangan Presiden;
dan
5. Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025.

Dengan demikian, selama periode 2019—2024, DPR RI telah menyelesaikan 225 (*dua ratus dua puluh lima*) Rancangan Undang-Undang yang terdiri atas:

- 48 (*empat puluh delapan*) Rancangan Undang-Undang dari daftar Prolegnas 2019—2024;
- 177 (*seratus tujuh puluh tujuh*) Rancangan Undang-Undang kumulatif terbuka; dan

- terdapat 5 (*lima*) Rancangan Undang-Undang yang tidak dilanjutkan pembahasannya.

Dalam pelaksanaan fungsi legislasi selama periode ini, DPR RI juga telah menjalankan transformasi dalam memenuhi kebutuhan hukum nasional, yaitu antara lain pembentukan undang-undang yang dilakukan dengan metode *omnibus law*; suatu pembentukan Undang-Undang yang terintegrasi dengan perubahan dari berbagai Undang-Undang lain.

Tugas membentuk Undang-Undang merupakan tugas bersama antara DPR RI dan Pemerintah. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi komitmen bersama DPR RI dan Pemerintah dalam menyelesaikan agenda Pembentukan Undang-Undang dalam Prolegnas.

Kita menyadari bersama bahwa dalam membentuk suatu Undang-Undang, terdapat berbagai perspektif, kepentingan, keberpihakan, dan dampak yang perlu diperhatikan. Dalam membentuk Undang-Undang, dibutuhkan *political will*

(kemauan politik) yang kuat dari para pihak, fraksi-fraksi di DPR RI, dan dari Pemerintah agar dapat mencapai titik temu substansi Undang-Undang yang sungguh-sungguh bagi kepentingan negara Indonesia dan rakyat Indonesia.

Ke depan, haruslah menjadi evaluasi kita bersama dalam menetapkan prioritas Prolegnas yang selektif sehingga dapat diselesaikan dalam masa periode kerja 5 (*lima*) tahunan DPR RI.

Kita juga harus mendengarkan kritik dan otokritik dalam membuat Undang-Undang, yaitu pembentukan Undang-Undang harus dilaksanakan sesuai dengan syarat formal serta di buka *meaningful participation* dari rakyat. Melalui pembentukan Undang-Undang yang memenuhi syarat formal serta *meaningful participation* dari rakyat, kualitas suatu Undang-Undang akan teruji, apakah Undang-Undang tersebut sungguh-sungguh untuk kepentingan negara dan rakyat?

Sidang Dewan yang Terhormat,

Pada bidang anggaran, DPR RI dan Pemerintah telah menyelesaikan 2 (*dua*) Undang-Undang pada Masa Sidang I ini, yakni Undang-Undang tentang Pertanggungjawaban APBN Tahun Anggaran 2023 dan Undang-Undang tentang APBN Tahun Anggaran 2025.

Undang-Undang APBN Tahun Anggaran 2025 berada pada masa transisi pemerintahan sehingga dirancang untuk dapat menciptakan perekonomian makro yang kondusif serta memberikan ruang bagi kebijakan dan program kerja dari Pemerintahan yang baru.

Pada periode 2019—2024, APBN telah menjadi instrumen yang sangat penting dan strategis dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, menopang pembangunan nasional, serta memberikan perlindungan sosial bagi rakyat, bahkan dalam menghadapi Pandemi Covid-19, gejolak ekonomi global, krisis pangan dan energi. APBN

berfungsi menjadi penopang, stimulus, serta katalisator dalam pemulihan ekonomi dan menjaga kesejahteraan rakyat.

Ke depan, kita harus terus mempertajam kualitas belanja negara yang berkualitas dalam menyelesaikan masalah struktural, berkualitas dalam memberikan perlindungan sosial, berkualitas dalam melakukan pemerataan pembangunan serta berkualitas dalam membangun daerah. Belanja APBN yang semakin berkualitas akan dapat mendekatkan kita dalam mencapai Indonesia emas 2045.

Sidang Dewan yang Terhormat,

DPR RI telah menyelenggarakan pengawasan atas pelaksanaan Undang-Undang dan Kinerja Pemerintah dalam pembangunan nasional. Selama Periode 2019—2024 kita telah melaksanakan fungsi pengawasan melalui:

1. Rapat kerja, sebanyak 1.063 rapat;
2. Rapat Dengar Pendapat, sebanyak 1.356 rapat;
3. Rapat Dengar Pendapat Umum, sebanyak 852 rapat;

4. Kunjungan kerja ke daerah, sebanyak 1.199 kunjungan;
5. Kunjungan kerja ke luar negeri, sebanyak 163 kunjungan;
6. Kunjungan kerja spesifik, sebanyak 1.600 kunjungan;
7. Panitia kerja, sebanyak 418 panja; dan
8. Panitia Khusus, sebanyak 1 pansus.

Pengawasan DPR RI berfungsi dalam menjalankan prinsip *checks and balances*, atas pemerintah dan lembaga negara dalam menjalankan Undang-Undang serta kinerja tupoksinya. Fungsi pengawasan DPR RI selalu diarahkan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan negara dilaksanakan sesuai dengan Undang-Undang dan pemerintah benar-benar menyejahterakan rakyat dan mempermudah kehidupan rakyat dalam segala urusan.

Dalam rangka melaksanakan fungsi diplomasi parlemen, DPR RI telah menjadi tuan rumah pada beberapa sidang internasional; kegiatan diplomasi parlemen dilaksanakan secara bilateral ataupun multilateral.

Peran dan kerja sama DPR RI dengan berbagai parlemen negara lain diarahkan untuk ikut membangun tata politik, sosial, ekonomi, dan budaya di dunia yang lebih baik, adil, sejahtera, aman dan damai bagi kehidupan umat manusia di seluruh negara. DPR RI juga ikut mengambil peran dalam memperjuangkan berbagai kepentingan nasional pada forum internasional.

Sidang Dewan yang Terhormat,

Demikianlah, secara ringkas, apa yang telah kita kerjakan pada masa sidang ini dan selama 5 (*lima*) tahun masa kerja yang merupakan kerja kolektif dari seluruh anggota DPR RI, Komisi, Badan, dan Alat Kelengkapan Dewan lainnya. Atas nama Pimpinan DPR RI, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas capaian kerja Bapak Ibu yang terhormat, seluruh Anggota DPR RI.

Kini, sampailah kita pada akhir masa bakti periode 2019—2024; telah 5 (*lima*) tahun kita bekerja, kita berupaya; tentu saja tidak semua dapat kita laksanakan secara sempurna.

DPR RI harus terus menyempurnakan diri, menerima kritik dan otokritik, memperbaiki segala kekurangan, meningkatkan kualitas kelembagaan, serta semakin memenuhi harapan rakyat.

Atas nama Pimpinan dan Seluruh Anggota DPR RI, kami menyampaikan apresiasi kepada jajaran Pemerintahan, Lembaga Negara, serta seluruh mitra kerja yang selama ini telah bekerja bersama dalam membangun Indonesia. Kami juga menyampaikan permohonan maaf apabila selama bermitra terdapat hal-hal yang kurang berkenan.

Kepada rekan-rekan pers, kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih atas kerja samanya selama ini karena telah ikut mengawal jalannya kedaulatan rakyat. Semua kritik dan saran yang diberikan kepada DPR RI telah menjadi bahan masukan yang sangat berharga bagi perbaikan DPR RI.

Kami juga menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para akademisi, para pakar, para mahasiswa,

kalangan intelektual, LSM, dan komponen masyarakat yang telah menjadi mitra kritis atas setiap kebijakan negara yang diputuskan oleh DPR RI. Semoga partisipasi dalam mengawal kebijakan publik tersebut terus dapat dilakukan karena dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh perangkat kerja ASN DPR RI serta perangkat pendukung, yang telah ikut menopang berbagai urusan administratif, kunjungan kerja, dan persidangan sehingga ikut membantu kelancaran dan keberhasilan kerja DPR RI.

Atas nama Pimpinan dan seluruh Anggota DPR RI, kami juga menyampaikan ucapan terima kasih atas kepercayaan rakyat kepada kami sehingga dapat menjalankan kedaulatan rakyat yang diamanatkan kepada kami. Kami juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan kami selama menjalankan tugas. DPR RI akan selalu menyempurnakan diri agar semakin dekat dengan harapan rakyat.

Atas nama Pimpinan DPR RI, kami juga menyampaikan apresiasi atas kerja bersama kita selama ini, tetap menjaga dinamika yang harmonis serta konstruktif dalam menjalankan tugas konstitusional. Kami, pimpinan DPR RI, juga memohon maaf apabila selama memimpin DPR RI terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi Anggota DPR RI ataupun bagi fraksi-fraksi DPR RI. Semoga kita dapat terus menyempurnakan DPR RI sebagai lembaga wakil rakyat yang semakin baik.

Esok tanggal 1 Oktober 2024 para calon Anggota DPR RI hasil Pemilu 2024 akan mengucapkan sumpah/janji di hadapan Sidang Paripurna Dewan untuk memulai masa tugas anggota DPR RI untuk lima tahun ke depan.

Selamat bertugas kepada Anggota DPR RI periode 2024—2029. Bagi Anggota DPR RI yang belum terpilih kembali, selamat bekerja dan mengabdikan diri di tempat tugas yang baru, serta terus menjalankan komitmennya membangun Indonesia, terus mempersatukan rakyat dalam semangat gotong royong.

Kita tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai kerja membangun Indonesia. Yang terpenting adalah kita harus memulai kerja untuk dapat menjadikan Indonesia luar biasa.

Marilah kita terus mengambil peran dan kerja bersama dalam menjaga, merawat, dan membangun Indonesia.

Semoga Allah Subhanahu wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa memberikan rahmat dan bimbingan-Nya bagi kita semua.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh
Om shanti shanti shanti om
Namo buddhaya

KETUA
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Ttd.

DR. (H.C.) PUAN MAHARANI